BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana, akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Tidak diketahui secara pasti, siapa yang lebih dahulu bermain sepakbola, baik sebagai permainan untuk pengisi waktu maupun untuk pertandingan.

Sulit untuk di bantah memang sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah terbentuknya *The Football Association* (FA) 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk di sebarkan ke seluruh dunia dan dari sana pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation The Football Association* (FIFA) sebagai induk Organisasi sepakbola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 19 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola di Indonesia

Sepakbola adalah olahraga yang paling populer di seluruh penjuru dunia dan tidak terkecuali di tanah air kita tercinta. Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Permainan ini dimainkan di sebuah lapangan yang berbentuk segi empat

panjang dengan sebuah bola yang diperebutkan kedua regu dengan tujuan memasukkan bola ke dalam gawang.

Memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena di butuhkan teknik dasar keterampilan dan kerja sama yang baik. Remy Muchtar (1992:29) mengatakan bahwa "teknik dasar permainan sepakbola yakni: mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), dan menendang bola (*shooting*)". Selain teknik dalam pemainan sepakbola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi.

SSB Sejati Pratama adalah salah satu SSB yang sudah mempunyai pengalaman didalam bidang sepakbola yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan pemula. SSB Sejati Pratama bertempat latihan di Jl. Johor Medan. SSB Sejati Pratama memiliki fasilitas yang lengkap antara lain: lapangan sepakbola, bola, *cone*, gawang, jaring gawang serta alat-alat latihan pendukung lainnya.

SSB Sejati Pratama merupakan salah satu c*lub* yang sudah lama berdiri. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pelatih dari beberapa turnamen yang di ikuti oleh SSB Sejati Pratama, dapat di simpulkan bahwa atlet SSB Sejati Pratama masih banyak kekurangan dalam hal teknik, khususnya *shooting*. Dalam hal teknik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan. Dalam beberapa pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tendangan *(shooting*) sehingga mengakibatkan tendangan (*shooting*) tidak

tepat sasaran, lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat ke gawang dan jumlah *shooting* dalam satu pertandingan yang dilakukan atlet cukup sedikit.

Ketika peneliti mengamati atlet SSB Sejati Pratama melakukan latihan pada sesi *game* bahwa benarlah pada saat melakukan *shooting*, hasil *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga untuk menciptakan gol mengalami kesulitan. Peneliti menduga hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dengan menerapkan variasi-variasi bentuk latihan untuk melatih *shooting*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan pelatih, ada beberapa hal yang menyebabkan hal itu bisa terjadi yaitu, pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, kurangnya minat atlet mengikuti latihan, dan variasi latihan *shooting* yang diterapkan pelatih masih kurang baik. Dari analisis permasalahan tersebut, apa yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut penulis melakukan tes pendahuluan hasil *shooting* atlet SSB Sejati Pratama yaitu berupa tes menembak (*shooting*) bola ke sasaran.

Tabel 1. Data Pendahuluan Hasil *Shooting* Pada Atlet Usia 13-14 Tahun SSB Sejati Pratama Medan.

No	Nama	Posisi	Usia (Tahun)	Sasaran	Waktu	Nilai	Ket
1	Fatra	P. Gawang	14	2	1,2	47	Sedang
2	Joni Gustaf	P. Gawang	14	3	1,3	51	Sedang
3	Indra Lubis	P. Bertahan	14	2	1,0	50	Sedang
4	Rikardo	P. Bertahan	13	2	1,3	46	Sedang
5	Deswan	P. Bertahan	14	3	1,2	53	Cukup
6	Herdi P	P. Bertahan	14	3	1,3	51	Sedang
7	Hengki P	P. Bertahan	14	2	1,0	50	Sedang
8	Ridwanto	P. Bertahan	14	2	1,0	50	Sedang
9	Mario	Gelandang	14	2	1,3	47	Sedang
10	Andri	Gelandang	14	3	1,2	52	Sedang
11	Febrian	Gelandang	13	2	1,3	47	Sedang
12	Junedi	Gelandang	13	2	1,1	49	Sedang
13	Cahyo	Gelandang	13	2	1,1	49	Sedang
14	Jepri	Gelandang	14	3	1,3	51	Sedang
15	Josua	Gelandang	14	3	1,1	54	Cukup
16	Surya Budi	Penyerang	14	3	1,3	51	Sedang
17	Apriando	Penyerang	14	2	1,1	49	Sedang
18	Herman	Penyerang	13	2	1,1	49	Sedang
19	Marudut	Penyerang	14	3	1,0	56	Cukup
20	Jupri	Penyerang	14	3	1,0	56	Cukup

Berdasarkan hasil tes kemampuan akurasi *shooting* atlet usia 13-14 tahun di SSB Sejati Pratama diperoleh data hasil tes atlet, yaitu 9 orang atlet (45%) mencapai kategori sedang, sedangkan 11 orang (55%) mencapai kategori kurang. dan hasil tes diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet usia 13-14 tahun di SSB Sejati Pratama masih perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa tim tersebut memeperoleh kemenangan atas lawannya.

Seorang pelatih dalam melatih teknik haruslah mempersiapkan kegiatan latihan yang tepat dan sesuai dengan kebutahan dan karakter atlet. Mempertimbangkan usia atlet yang masih tergolong sangat muda pelatih harus bisa menciptakan kegiatan latihan yang menarik agar atlt tertarik untuk mengikuti latihan dengan serius dan tidak merasa bosan, yaitu dengan menrapkan variasi – varisai dalam kegiatan latihan. Ada banyak metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan s*hooting*. Robert Koger (2007: 40) menyatakan diantaranya adalah variasi bentuk latihan menendang bola ke gawang. Latihan menendang bola ke gawang artinya menembak setelah menggiring bola terlebih dahulu atau melakukan *dribble* bola kemudian melakukan tembakan ke dalam gawang. Disamping bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik pemain, latihan ini juga menuntut konsentrasi untuk menentukan arah dan pengambilan keputusan yang tepat pada saat melakukan *shooting* ke gawang. Dengan variasi bentuk latihan yang dipergunakan, diharapkan akan memperoleh peningkatan keterampilan *shooting* atlet.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang: “Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Dari Luar Kotak Pinalti Pada Permainan Sepakbola Dengan Menggunakan Variasi Latihan Pada Atlet usia 13-14 Tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi akurasi *shooting* dari luar kotak pinalti dalam permainan sepakbola? Apakah akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola dapat ditingkatkan? Jika dapat, variasi bentuk latihan apa yang tepat meningkatkan akurasi *shooting*? Apakah variasi bentuk latihan menendang bola ke gawang dapat meningkatkan hasil akurasi *shooting*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka dibuat pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil *shooting* dari luar kotak pinalti pada permainan sepakbola dengan menggunakan variasi latihan pada atlet usia 13-14 tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah variasi latihan dapat memberikan meningkatkan terhadap hasil *shooting* dari luar kotak pinalti pada atlet usia 13-14 tahun SSB Sejati Pratama Tahun 2013/2014”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: "Untuk meningkatkan hasil *shooting* dari luar kotak pinalti pada permainan sepakbola dengan menggunakan metode variasi latihan pada atlet usia 13-14 tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2013/2014".

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan akan dapat memberikan masukan maupun sumbangsih bagi para olahragawan, palatih dan pembina olahraga. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Pelatih, menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan *shooting* atlet.
2. Bagi Pembina, sebagai bahan masukan dalam melatih teknik *shooting.*
3. Bagia atlet, membantu atlet untuk meningkatan akurasi *shooting.*
4. Bagi Peneliti, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan olahraga dan keterampilan khususnya dalam meningkatkan kemampuan akurasi *shooting*.
5. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.